



PEMERINTAHAN KOTA SERANG

LAPORAN RENCANA KERJA (RENJA)  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA SERANG TAHUN 2022



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA SERANG



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan karunianya kita tak henti-hentinya diberikan banyak nikmat, baik nikmat panjang umur, nikmat sehat maupun nikmat kesempatan, sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kekuatan dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai abdi Negara maupun abdi masyarakat yaitu sebagai penyelenggara pemerintahan, pelaksana pembangunan dan kemasyarakatan. Solawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi besar MUHAMMAD Saw. Beserta keluarganya, sahabatnya dan kita sekalian sebagai umatnya yang selalu konsisten terhadap ajarannya, Amin

Pada prinsipnya rencana kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun anggaran 2022 ini menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, evaluasi kinerja tahun lalu, strategi kebijakan, program dan kegiatan serta indikator kinerja dan kelompok sasaran. Strategi kebijakan program dan indikasi kegiatan adalah untuk mendukung proses penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang pada khususnya serta mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan menuju kota peradaban yang berdaya dan berbudaya.



Dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud pelaksanaan kebijakan pemerintah melalui Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah disusun perencanaan pengembangan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional.

Dalam kontek sistem perencanaan pembangunan maka pemerintah telah menetapkan Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yang dalam satu materinya mengamanatkan kepada Kepala Daerah untuk menyusun sistem perencanaan pembangunan daerah meliputi RPJP daerah, RPJM daerah dan Renstra OPD, RKPD dan Renja OPD sebagai dokumen perencanaan 1 (satu) tahun.

Serang, Januari 2022  
KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
  
DIAT HERMAWAN, S.ST, M.Si  
NIP. 19760426 200112 1 002



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Landasan Hukum	6
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun lalu dan Capaian Renstra OPD	9
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD	10
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD	11
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	15
2.5. Penelaahan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	16
BAB III TUJUAN, SASARAM, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	18
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD	19
3.3. Program dan Kegiatan	20
BAB IV PENUTUP	22
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang	3



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya UU No. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (Kabupaten/Kota) harus menetapkan rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) daerah, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) daerah dan rencana kerja pemerintah daerah (RKPD).

Sementara itu parallel dengan pembuatan rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap OPD membuat dan memiliki rencana kerja (Renja) OPD, yang disusun dengan berpedoman kepada renstra OPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan rencangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD), kebijakan umum anggaran (KUA) dan prioritas dan plafon anggaran sementara (PPAS).

Rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) Kota Serang tahun 2021 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan



pembangunan melalui musrembang tahunan yang diselenggarakan secara berjengjang untuk keterpaduan rencana kerja OPD.

Sesuai amanat tersebut maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang sebagai organisasi perangkat daerah pada tahun 2022 ini menyusun rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kota Serang tahun anggaran 2022. Renja OPD merupakan dokumen rencana pembangunan OPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja palayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh OPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Serang tahun 2022 seperti yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kota Serang tahun 2018 – 2023 yaitu :

### **"TERWUJUDNYA KOTA PERADABAN YANG BERDAYA DAN BERBUDAYA"**

Pada MISI KEDUA (2) yaitu : MENINGKATKAN SARANA PRASARANA DAERAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Selanjutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang dalam operasionalnya akan mengacu kepada rencana strategis dan mengarahkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada, baik sumber daya manusia maupun pendukung lainnya dengan memperhatikan kekuatan dan



kelemahan yang akan dimuat dalam RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang.

Sebagai pelaksana Pemerintah Daerah Kota Serang di bidang Penanggulangan Bencana dalam menjalankan kegiatan dan programnya akan selalu berlandaskan kepada Misi Kota Serang sebagai arah dan tuntunan untuk mencapai tujuan Kota Serang sebagai penjabaran Visi Kepala Daerah.

Rencana kerja (Renja) Badan penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota Serang tahun 2022 yang telah ditetapkan prioritas pembangunan daerah yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari pemerintah pusat yang dilaksanakan didaerah.

## 1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam penyusunan rencana kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022 adalah :

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Propinsi Banten



4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
6. Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi BPBD Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **MAKSUD**

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022 adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai landasan pembangunan tahunan Kota Serang, dan untuk terciptanya sinergitas dan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan antar Kelurahan, Kecamatan, OPD serta terciptanya efektifitas dan efisiensi alokasi sumber daya dalam pembangunan daerah.

#### **TUJUAN**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022 adalah sebagai berikut :



1. Terwujudnya penjabaran rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) kota Serang tahun 2022
2. Terwujudnya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan antar kelurahan, Kecamatan, sector dan antar fungsi disemua tingkatan pemerintahan
3. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antar perencanaan , penganggaran, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembangunan.
4. Tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dari penyusunan rencana kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat gambaran umum penyusunan rencana kerja agar substansi pada bab-bab berikut dapat dipahami, berisikan latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistimatika penulisan renja.

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU**

Memuat data dan informasi tentang evaluasi pelaksanaan renja, analisis kinerja pelayanan OPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, review terhadap rancangan awal RKPD dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat



### BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Memuat tentang talaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran rencana kerja dan program dan kegiatan

### BAB IV PENUTUP



## BAB II

### PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pelaksanaan program dan kegiatan satu tahun kedepan tentu harus adanya evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun lalu/tahun sesudahnya, evaluasi dimaksud sebagai gambaran atau parameter untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga dalam menentukan kebijakan tahun kedepan dalam penanggulangan bencana BPBD tidak salah arah dan sasaran. Adapun rekapitulasi dari review program dan kegiatan tahun lalu adalah sebagai berikut:

THOMAS

BERAKTUALISASI SENGKELAS HATI, PELAKUANAN BAWA BAWA DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN SOSIAL DI TAHUN 2021 MASA DESENTRALISASI









## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Serang nomor 12 Tahun 2010 tentang pembentukan dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang bahwa tahapan kegiatan dalam penanggulangan bencana terdapat 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Pra Bencana
2. Tanggap Darurat bencana, dan
3. Pasca Bencana

Sehingga dalam struktur tersebut terdapat 3 (tiga) tugas pokok dan fungsi utama dalam penanggulangan bencana yaitu :

1. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
2. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik, dan
3. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

Untuk lebih jelasnya maka bersama ini kami uraikan tentang pencapaian kinerja pelayanan BPBD Kota Serang tahun 2020 berdasarkan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :



### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BPBD

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 Tahun 2007 bahwa lembaga yang menangani bencana secara nasional adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 16 tahun 2011 tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana bahwa sebagai lembaga yang menangani bencana di daerah adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan fungsi sebagai :

1. Pelaksanaan koordinasi
2. Pelaksanaan komando, dan
3. Pelaksanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana

Kinerja pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang dilaksanakan secara komprehensif dalam arti mulai dari kondisi aman atau pra bencana yaitu dilaksanakannya kegiatan-kegiatan berupa pencegahan dan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat bencana sampai kepada pasca bencana yaitu kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dalam keadaan kondisi aman BPBD Kota Serang melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang potensi bencana yang ada dikota Serang, pemantauan dan informasi potensi bencana alam dan pembekalan secara teknis cara penanggulangan bencana kepada relawan, pengadaan sembako sebagai buffer stock dalam rangka kesiapsiagaan bencana.



Dalam kondisi dimusim hujan, tentu BPBD Kota Serang selalu mengadakan monitoring baik langsung ke wilayah-wilayah yang rawan bencana banjir maupun monitoring melalui pesawat radio (HT) dan Hand Phone dengan menghubungi relawan-relawan yang ada di wilayah rawan bencana banjir. Dan apabila terjadi bencana seperti banjir diwilayah Kecamatan Kasemen, maka Tim penanggulangan bencana BPBD Kota Serang bersama TRC langsung menuju ketitik bencana untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan seperti melakukan kaji cepat, evakuasi korban bencana, memberikan bantuan yang diperlukan korban bencana seperti sembako, family kit, obat-obatan, kebutuhan pakaian seperti selimut dan lainnya sesuai kemampuan buffer stock BPBD.

Dalam hal penanganan penanggulangan bencana di Kota Serang dalam perjalannya masih banyak kekurangan terutama dalam hal sumber daya manusia, perlu diketahui bahwa legalitas personil berupa PNS di BPBD Kota Serang hanya 8 (delapan) orang termasuk kepala pelaksana, sehingga akan sulit dalam penanganan bencana se-kota Serang sesuai dengan harapan warga masyarakat yaitu penanganan yang cepat, tepat, terpadu, terarah.

Adapun tantangan dan peluang dalam pelayanan penanggulangan bencana BPBD Kota Serang adalah sbb :

## Faktor Lingkungan Internal

### a. Kekuatan

1. Mudahnya akses koordinasi baik horizontal dengan OPD terkait maupun vertical dengan BPBD Provinsi dan BNPB



2. Adanya komitmen pendanaan yang memadai dalam upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana dari pos belanja tak terduga APBD Kota Serang
3. Adanya komitmen pimpinan dalam penanggulangan bencana
4. Adanya regulasi penanggulangan bencana yang terstruktur.

#### **b. Kelemahan**

1. Masih kurangnya sumber daya manusia BPBD Kota Serang dalam penyelenggaraan bencana,
2. Belum adanya gedung kantor sendiri sebagai operasional perkantoran yang representative.
3. Belum optimalnya sinergitas pada saat pelaksanaan tahapan penanggulangan bencana

### **Faktor Lingkungan Eksternal**

#### **a. Peluang**

1. Pesatnya perkembangan teknologi dalam menunjang kegiatan dibidang kebencanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi resiko-resiko bencana
2. Adanya peran serta relawan, ormas dan LSM dalam upaya penanggulangan
3. Adanya peluang peran serta dunia usaha dalam penanggulangan bencana



**b. Ancaman**

1. Adanya perubahan iklim global yang menambah intensitas bencana alam disemua wilayah
2. Kompleksnya potensi bencana alam, non alam dan bencana sosial di wilayah Kota Serang
3. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan
4. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dalam pengurangan resiko bencana
5. Semakin berkurangnya ruang terbuka hijau (RTH) dikota Serang

Secara eksternal telah kita ketahui bersama bahwa akhir-akhir ini cuaca alam sudah tidak menentu ditambah kondisi hutan yang semakin gundul, RTH dan atau penghijauan berkurang, sarana prasarana wilayah perkotaan yang kurang/tidak tertata dengan baik, rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan lunturnya filosofi gotong royong, sehingga bencana banjir terjadi dimana-mana, tentu harus adanya percepatan regulasi untuk menangani kondisi alam seperti itu.

Secara internal tentu harus adanya penguatan terhadap lembaga yang menangani bencana daerah terutama adanya sumber daya manusianya dan sarana dan prasaranaanya, sehingga sasaran dan strategi penanganan penanggulangan bencana dapat dilaksanakan dengan baik sesuai harapan masyarakat.



## 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Perencanaan program dan kegiatan seyogyanya berdasarkan kebutuhan bukan berangkat dari suatu keinginan, program dan kegiatan setiap OPD tentu harus tertuang dalam rancangan awal rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kota Serang dengan bersumber dari rancangan awal rencana kerja OPD, yang artinya seyogyanya rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan semestinya sama.

Proses pembuatan rencana kerja program dan kegiatan berawal dari suatu kebutuhan tugas pokok dan fungsi OPD secara komprehensif, mulai dari program dan kegiatan perkantoran sampai kepada program dan kegiatan teknis yang kemudian dikomparasi dengan kemampuan APBD Kota Serang. Program dan kegiatan pada tahun anggaran 2022 ini terdapat penataan program dan kegiatan dibanding tahun anggaran 2021 sebagai bentuk penguatan BPBD dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Adapun sebagai gambaran jelasnya program dan kegiatan BPBD Kota Serang tahun anggaran 2022 tersajikan sebagai berikut :

BALAI FINANSIAL DAERAH KABUPATEN BANTEN TAHUN 2019

REVIEW TERHADAP RANCANGAN APALI PADA TAHUN 2020  
KOTA SERANG

No	Indikator Pengelolaan Kelembagaan	Lokasi	Indikator Analisis		Tahapan	Tujuan	Metode Penilaian	Skor	Indikator Wacana	Wacana Diketahui	Indikator Wacana	Diketahui
			1	4								
1	Pelajaran Informasi Bencana Kabupaten/Kota		Persentase Kegiatan Peninjauan dan Penyebutan Informasi Bencana Alam di Kota Serang	100	%		Pelajaran Informasi Bencana Bantuan Kebutuhan Keluarga		Persentase Kegiatan Penyebutan dan Penyebarluasan Informasi Bencana Alam di Kota Serang	100	%	
1	Pengurusan Kajian Risiko Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah rancangan perbaikan terhadap maklumat bencana berdasarkan prioritas masalahnya	100	%	225.000.000			Persentase rancangan informasi terhadap bencana yang serupa	100	%	225.000.000
1	Pengurusan Kajian Risiko Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah sosial dan masyarakat pengalaman risiko bencana	1	Dokumen		Persentase Kajian Risiko Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah dokumen risiko bencana berdasarkan prioritas maklumat bencana	1	Diketahui	
2	Pengurusan Kajian Risiko Bencana Kabupaten / Kota (Per jenis bencana)			1	Kategori		Sosial dan Komunikasi		Jumlah kesulitan mengelola permasalahan bencana	1	Ketahuan	127.000.000
II	Pelajaran Pengelahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		Persentase pelajaran terhadap masyarakat yang telah terhadap bencana	100	%	375.360.969	Pelajaran Persepsi dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		Persentase pelajaran terhadap masyarakat yang telah terhadap bencana	100	%	375.360.969
1	Pengurusan Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah Dokumen RENCANA BENCANA (Bencana Kronologis)	1	Dokumen		Persentase Bencana		Jumlah dokumen RENCANA BENCANA (Bencana Kronologis)	1	Diketahui	
2	Pelajaran Pengelahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah persamaan perspektif jangka pendek dalam mengelahi bencana	1	Kategori		Pelajaran Perspektif dan Mitigasi Bencana Kabupaten / Kota		Jumlah persamaan perspektif jangka pendek dalam mengelahi bencana	1	Ketahuan	112.400.000
3	Pengurusan Operasi dan Pengelahan Sensus Penduduk Kabupaten/Kota		Jumlah secara dan persamaan perspektif jangka pendek dengan bencana	68	Unit		Pengurusan Operasi dan Pengelahan Sensus Penduduk Kabupaten/Kota		Jumlah secara dan persamaan perspektif jangka pendek dengan bencana	68	Lama	



Pemerintahan, Pengembangan, dan Evaluasi Efisiensi Perangkat Daerah						
I. Pemerintahan Perangkat Daerah		Pemerintahan, Pengembangan, dan Evaluasi Efisiensi Perangkat Daerah				
1. Jumlah Dokumen Perangkat Daerah	100	%	Administrasi Pengembangan dan Evaluasi Efisiensi Perangkat Daerah	100	%	Risiko
Jumlah Dokumen Rencana Strategis	1	Dokumen	Pemerintahan Dokumen Perangkat Daerah	1	Dokumen	
Jumlah Dokumen Peraturan	1	Dokumen	Jumlah Dokumen Peraturan	1	Dokumen	
Jumlah Dokumen SKPD dan Perintiran Kewajiban	1	Dokumen	Jumlah Dokumen SKPD dan Perintiran Kewajiban	1	Dokumen	
Jumlah Dokumen Kewajiban	2	Dokumen	Jumlah Dokumen Kewajiban	2	Dokumen	22.479.400
Jumlah Dokumen Sistem SIUPD pada SKPD	12	Waktu	Jumlah Dokumen Sistem SIUPD pada SKPD	12	Waktu	
Koordinasi dan Pengembangan Dalam RKA-SKPD	100		Koordinasi dan Pengembangan Dalam RKA-SKPD	100		
Koordinasi dan Pengembangan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1	Dokumen	Koordinasi dan Pengembangan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1	Dokumen	2.000.000
Koordinasi dan Pengembangan DPA-SKPD	1	Dokumen	Koordinasi dan Pengembangan DPA-SKPD	1	Dokumen	2.000.000
Koordinasi dan Pengembangan DPA	1	Dokumen	Koordinasi dan Pengembangan DPA	1	Dokumen	2.000.000
Koordinasi dan Pengembangan Perubahan DPA-SKPD	1	Dokumen	Koordinasi dan Pengembangan Perubahan DPA-SKPD	1	Dokumen	2.000.000
Koordinasi dan Pengembangan Laporan Capaian Kinerja dan Rapor Rencana Kerja SKPD	1	Dokumen	Koordinasi dan Pengembangan Laporan Capaian Kinerja dan Rapor Rencana Kerja SKPD	1	Dokumen	1.000.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12	Dokumen	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12	Dokumen	1.000.000
Jumlah Laporan Evaluasi	12	Dokumen	Jumlah Laporan Evaluasi	12	Dokumen	1.000.000
Jumlah Laporan Evaluasi RPT	1	Dokumen	Jumlah Laporan Evaluasi RPT	1	Dokumen	1.000.000
Jumlah Dokumen Profil dan Sistem Pengelolaan Perangkat Daerah	2	Dokumen	Jumlah Dokumen Profil dan Sistem Pengelolaan Perangkat Daerah	2	Dokumen	10.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	Risiko
Jumlah Dokumen administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	Jumlah Dokumen administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	%	
Jumlah Dokumen Rencana Strategis dan Tegangan ASN	12	Dokumen	Jumlah Dokumen Rencana Strategis dan Tegangan ASN	12	Dokumen	1.000.000
Tegangan Objektif	1	Tegangan ASN	Tegangan Objektif	1	Tegangan ASN	1.000.000

No	Kode dan Pengaruh	Jumlah Dokumen Laporan	Jumlah Dokumen Laporan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen	Jumlah Dokumen	Kode dan Pengaruh	Jumlah Dokumen	Jumlah Dokumen	Jumlah Dokumen
2	Laporan Keuangan Aktif Tahunan SKPD	1000	1	Belum	1000	Laporan Keuangan Aktif Tahunan SKPD	1000	Laporan Keuangan Aktif Tahunan SKPD	1000
3	Konsolidasi dan Pengaruh Laporan Keuangan Balansi Transaksi Sementara	1000	6	Dokumen	79.123.000.000	Konsolidasi dan Pengaruh Laporan Keuangan Balansi Transaksi Sementara	1000	Laporan Keuangan Balansi Transaksi Sementara	1000
4	Administrasi Bantuan Miskin Dari SKPD Pemerintah Daerah	1000	12	Belum					
5	Pengaruh Konsolidasi Dokumen Format RDA Dari SKPD	1000	7	Belum					
6	Pengaruh pada Bantuan Miskin Dari SKPD	1000	12	Belum	21.600.000	Grafik pada Pengaruh Bantuan Miskin Dari SKPD	1000	Bantuan Bantuan Miskin Dari SKPD	1000
7	Pengaruh pada Bantuan Miskin Dari SKPD yang dimana	1000	12	Belum	21.600.000	Pengaruh pada Pengaruh Bantuan Miskin Dari SKPD yang dimana	1000	Pengaruh pada Pengaruh Bantuan Miskin Dari SKPD yang dimana	1000
8	Administrasi Pengeluaran dan Pengeluaran Bantuan	1000	1	Belum					
9	Administrasi Dikti dan Pengaruh Dikti	1000	1	Bel	1.000.000	Administrasi Dikti dan Pengaruh Dikti	1000	Pengaruh pada Dikti dan Pengaruh Dikti	1000
10	Pengaruh Konsolidasi dan Pengaruh pada Pengeluaran Administrasi dan Keuangan	1000	1	Belum	31.300.000	Pengaruh Konsolidasi dan Pengaruh pada Pengeluaran Administrasi dan Keuangan	1000	Pengaruh pada Pengeluaran Administrasi dan Keuangan	1000
11	Jumlah bantuan penyaluran bantuan sosial dan bantuan sosial yang bersumber dari dana	1000	12	Belum	1.363.000.000	Jumlah bantuan penyaluran bantuan sosial dan bantuan sosial yang bersumber dari dana	1000	Jumlah bantuan penyaluran bantuan sosial dan bantuan sosial yang bersumber dari dana	1000
12	Perkembangan Pendekatan dan Perkembangan Kunci	1000	12	Belum	10.000.000	Perkembangan Pendekatan dan Perkembangan Kunci	1000	Perkembangan Pendekatan dan Perkembangan Kunci	1000
13	Pengaruh Pendekatan dan Pendekatan	1000	2	Belum	1.000.000	Pengaruh Pendekatan dan Pendekatan	1000	Pengaruh Pendekatan dan Pendekatan	1000
14	Perkembangan Pendekatan dan Pendekatan	1000	12	Belum	1.000.000	Perkembangan Pendekatan dan Pendekatan	1000	Perkembangan Pendekatan dan Pendekatan	1000
15	Pengaruh Dikti dan Pengaruh	1000	12	Belum	30.000.000	Pengaruh Dikti dan Pengaruh	1000	Pengaruh Dikti dan Pengaruh	1000

3	Pembentukan Badan dan Perwujudan Perencanaan-pelaksanaan	Jumlah bukti perencanaan-budaya bukan bukti perencanaan-pelaksanaan	12	Bukti	14.125 bukti	Perpindahan Bukan Bukan dari Perencanaan Perwujudan-pelaksanaan	12	Bukti	14.125 bukti
7	Fasilitasi Kesianginan Tani	Jumlah bukti perencanaan kesejahteraan masyarakat dan masyarakat Tani	12	Bukti	-	Perpindahan Organisasi Tani	12	Bukti	-
8	Perwujudan Raper	Jumlah bukti perencanaan-budaya bukan bukti perencanaan	12	Bukti	-	Perwujudan Organisasi Raper Kooperasi dan Konseling SKPD	12	Bukti	-
9	Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	12	Bukti	102.8000 Kooperasi dan Konseling SKPD	Perpindahan Organisasi Raker Bantuan Pengembangan Masa Pemerintah Provinsi	12	Bukti	102.80000
10	Program Rakerang MWA Bantuan Pengembangan Uraian Provinsi Banten	Rakerang Kesejahteraan Masa Depan	100	%	-	Perpindahan Organisasi MWA Bantuan Pengembangan Uraian Provinsi Banten	100	%	-
11	Pengelolaan Kesejahteraan Perwujudan Organisasi dan Kesejahteraan Organisasi Masyarakat	Jumlah perjalanan kerjasama Perwujudan Organisasi dan Kesejahteraan Organisasi Masyarakat	1	Bukti	-	Perpindahan Organisasi dan Kesejahteraan Organisasi Masyarakat	1	Bukti	-
12	Pengelolaan Kesejahteraan Organisasi dan Operasional dan Lepengen	Jumlah perjalanan kerjasama dan operasional	1	Bukti	-	Perpindahan Kesejahteraan Organisasi Operasional dan Lepengen	1	Bukti	-
13	Pengelolaan Model	Jumlah perjalanan kerjasama	1	Bukti	-	Perpindahan Model	1	Bukti	-
14	Pengelolaan Perwakilan dan Misi di Luar Negeri	Jumlah perjalanan kerjasama perwakilan dan misi	4	Bukti	-	Perpindahan Perwakilan dan Misi Luar Negeri	4	Bukti	-
15	Pengelolaan Sosial dan Pemasaran Perdagangan Gasing Kanter dan Bantuan Lintas	Jumlah Perjalanan pelengkapan kantor	4	Bukti	-	Perpindahan Sosial dan Pemasaran Perdagangan Gasing Lintas dan Bantuan Lintas	4	Bukti	-
16	Perpindahan Jasa Pemenuhan Uraian Pemerintahan Bantuan	Rakerang koperasi/kelompok jasa pemenuhan Uraian	100	%	102.8000 Bantuan Pemerintah Bantuan	Perpindahan Jasa pemenuhan Uraian	100	%	102.80000
17	Perpindahan Jasa Sumbi Masyarakat	Jumlah bukti perjalanan jasa sumbi masyarakat	12	Bukti	1.300.000 Masyarakat	Perpindahan Jasa Sumbi masyarakat	12	Bukti	1.300.000
18	Perpindahan Jasa Komunitas, Statistik Daya Air dan Lingkungan Uraian Kantor	Jumlah bukti perjalanan jasa komunitas, statistik daya air dan lingkungan	12	Bukti	16.000.000 Komunitas, Statistik Daya Air dan Lingkungan	Perpindahan Jasa Perjalanan Uraian Kantor	12	Bukti	16.000.000
19	Perpindahan Jasa Pelayanan Uraian Kantor	Jumlah bukti perjalanan jasa pelayanan uraian kantor	12	Bukti	-	Jumlah bukti perjalanan jasa kantor yang beroperasi, wajar dilakukan terhadap	12	Bukti	-
20	Perpindahan Jasa Pengembangan Kerja	Jumlah bukti perjalanan jasa pengembangan kerja	100	%	102.8000 Pengembangan Kerja	Jumlah bukti pengembangan kerja	100	%	102.80000

1	Jumlah Balai pengabdian muda generasi dan generasi keturunan	12	Bulan	
2	Jumlah Balai Pengabdian muda generasi sepuh SKPD	12	Bulan	(141.103.03)
3	Jumlah Balai pengabdian muda generasi STIPBANUAS	12	Bulan	
4	Jumlah Balai pengabdian muda generasi RABINSI	12	Bulan	
5	Alat berat dan teknologi pertambangan	12	Bulan	
6	Jumlah kendaraan yang dilakukan Kesiagaan MTQ & Muadzil	1	Bulan	
7	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	100	%	0.000.000.000
8	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	100	%	0.000.000.000
9	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	12	Bulan	
10	Jumlah Penitikan titik beratik berdasarkan akhir operasional tidak seperti das roda dua	12	Bulan	411.100.000
11	Jumlah Balai pengabdian muda generasi muda	12	Bulan	-
12	Jumlah Penitikan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
13	Jumlah Penitikan dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
14	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
15	Upgrading kantor dan bangunan lantai dua	1	Bulan	-
16	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
17	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000

1	Jumlah Balai pengabdian muda generasi dan generasi keturunan	12	Bulan	
2	Jumlah Balai Pengabdian muda generasi sepuh SKPD	12	Bulan	(141.103.03)
3	Jumlah Balai pengabdian muda generasi RABINSI	12	Bulan	
4	Jumlah Balai pengabdian muda generasi STIPBANUAS	12	Bulan	
5	Alat berat dan teknologi pertambangan	12	Bulan	
6	Jumlah kendaraan yang dilakukan Kesiagaan MTQ & Muadzil	1	Bulan	
7	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	100	%	0.000.000.000
8	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	100	%	0.000.000.000
9	Pembentukan Balon diluar jangkauan dptm	12	Bulan	
10	Jumlah Penitikan titik beratik berdasarkan akhir operasional tidak seperti das roda dua	12	Bulan	411.100.000
11	Jumlah Balai pengabdian muda generasi muda	12	Bulan	-
12	Jumlah Penitikan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
13	Jumlah Penitikan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
14	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
15	Upgrading kantor dan bangunan lantai dua	1	Bulan	-
16	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000
17	Pembentukan Balon dan titik beratik penitikan akhir kunci	12	Bulan	11.100.000



## 2.5. Penelaahan usulan program dan kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan OPD bisa berasal dari 2 (dua) arah yaitu top down dan bottom up, program dan kegiatan yang berasal dari system top down itu karena OPD mengadakan program dan kegiatan didasarkan pada tugas pokok dan fungsi dari OPD itu sendiri dan biasanya kegiatan tersebut prosentasenya lebih besar namun mengarah pada kepentingan masyarakat. Disamping itu juga ada program dan kegiatan dengan system bottom up yaitu hasil usulan masyarakat melalui musbangkel kemudian ditindaklanjuti dengan musrembang tingkat kecamatan dan musrembang tingkat kota, namun tetap didasarkan pada tugas pokok dan fungsi OPD tertentu.

Khususnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang juga mengakomodir setiap usulan dan kebutuhan dari masyarakat, terlepas melalui musrembang maupun hasil monitoring lapangan Tim BPBD. Dari usulan masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sembako ketika tanggap darurat bencana terjadi, sehingga korban bencana akan kebutuhan dasar dipenuhi sementara terpenuhi dan adanya pelatihan serta sosialisasi mengenai penanggulangan kebencanaan, yang diharapkan bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana .



### BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan BNPB tahun 2015-2020 adalah hasil dari identifikasi dan kajian atas Sembilan agenda prioritas RPJMN yaitu prioritas dalam perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan yang disebut NAWA CITA. Berkaitan dengan penanggulangan bencana secara implisit tersirat pada nawa cita yang pertama dan ketujuh yaitu :

- 1. Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara.**
- 2. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sector-sektor strategis ekonomi domestik.**

Penanggulangan bencana dan pengurangan resiko bencana dilakukan untuk melindungi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang beresiko tinggi. Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam dan meningkatnya frekuensi kejadian bencana, memerlukan upaya antisipatif untuk mengurangi atau meminimalkan dampak kerugian ekonomi akibat bencana dimasa datang. Sehubungan dengan itu, arah kebijakan penanggulangan bencana dalam RPJMN 2015-2020 diarahkan untuk mengurangi



resiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Mengacu pada sasaran utama serta analisis yang hendak dicapai dalam pembangunan nasional 2015-2020 serta mempertimbangkan lingkungan strategis dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia ke depan, maka arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2020 salah satunya adalah *Peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim*. Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan dan penegakan hukum pencemaran lingkungan hidup, mengurangi resiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, dan memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja BPBD

#### Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pelayanan penanggulangan bencana



2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara profesional
3. Meningkatkan mutu pelayanan petugas dan relawan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terarah dan terpadu.
4. Adanya keterbukaan dan transparansi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana

## SASARAN

Adapun sasaran penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun 2022 adalah sumber daya manusia (aparatur) yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang terutama para pejabat struktural yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagaimana peraturan daerah Kota Serang nomor 12 tahun 2010 tentang pembentukan dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Para pejabat Struktural Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang harus mampu menjabarkan tugas dan fungsinya serta melaksanakannya secara profesional dilapangan sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku dan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai serta anggota/pelaksana yang handal dan trampil.

### 3.3. Program dan kegiatan

Banyak faktor dan pertimbangan yang mempengaruhi dalam penyusunan rumusan program dan kegiatan tahun anggaran 2022 di



Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang, diantaranya adalah :

1. Penataan dan penguatan dalam bidang sekretariatan BPBD
2. Penguatan dalam bidang sumber daya manusia
3. Penguatan informasi dan teknis penanggulangan bencana bagi aparatur dan relawan penanggulangan bencana
4. Penguatan penanggulangan bencana secara komprehensif mulai dari pra bencana sampai kepada pasca bencana.

Program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Serang tahun anggaran 2022 berdasarkan perencanaan awal terdiri dari 12 (lima belas) Kegiatan dengan 55 (lima puluh lima) kegiatan adalah sebagai berikut :



## BAB IV

### P E N U T U P

Rencana kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan penanggulangan bencana daerah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru penanggulangan bencana.

Output rencana kerja BPBD Kota Serang adalah program tahunan BPBD kota Serang yang sesuai dengan tupoksi dan sasaran program BPBD kota Serang. Rencana kerja BPBD kota Serang selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 berfungsi juga sebagai sarana peningkatan kinerja BPBD kota Serang. Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh para pimpinan dan seluruh staf BPBD kota Serang sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik dimasa mendatang.

Rencana Kerja (Renja) BPBD tahun 2022 dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi perangkat BPBD kota Serang selama kurun waktu satu tahun. Rencana kerja BPBD disamping untuk penyusunan rencana kerja jangka pendek kota Serang juga sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA) BPBD tahun 2022.



Adapun fungsi dari renja tahun 2022 ini sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi laporan kinerja selama tahun 2021 bagi BPBD, sehingga dapat mengukur kemampuan dalam pencapaian sasaran.

Demikian rencana kerja (Renja) BPBD tahun 2022 ini kami susun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.

Serang, Januari 2022

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA SERANG



Pembina Tk. I

NIP. 19760426 200112 1 002

**Bantuan Sosial dan Program dan Rujukan  
BANDAR PENGETAHUAN LAMUKA BENCANA DAERAH  
Tahun 2023 dan Perkiraan Masa 2024**

No urut	Tahun	Kategori T-2-Tanah	Kategori T-2-Sungai	Program		Inisiatif		Strategi		Pembangunan		Pembangunan		Catatan
				Kegiatan	Keluaran	Kegiatan	Keluaran	Kegiatan	Keluaran	Kegiatan	Keluaran	Kegiatan	Keluaran	
1	2023	2023	2023	1.1.1	1.1.1.1	1.1.1.2	1.1.1.3	1.1.1.4	1.1.1.5	1.1.2	1.1.2.1	1.1.2.2	1.1.2.3	
2	2023	2023	2023	1.1.2.4	1.1.2.5	1.1.2.6	1.1.2.7	1.1.2.8	1.1.2.9	1.1.3	1.1.3.1	1.1.3.2	1.1.3.3	
3	2023	2023	2023	1.1.3.4	1.1.3.5	1.1.3.6	1.1.3.7	1.1.3.8	1.1.3.9	1.1.4	1.1.4.1	1.1.4.2	1.1.4.3	
4	2023	2023	2023	1.1.4.4	1.1.4.5	1.1.4.6	1.1.4.7	1.1.4.8	1.1.4.9	1.1.5	1.1.5.1	1.1.5.2	1.1.5.3	
5	2023	2023	2023	1.1.5.4	1.1.5.5	1.1.5.6	1.1.5.7	1.1.5.8	1.1.5.9	1.1.6	1.1.6.1	1.1.6.2	1.1.6.3	
6	2023	2023	2023	1.1.6.4	1.1.6.5	1.1.6.6	1.1.6.7	1.1.6.8	1.1.6.9	1.1.7	1.1.7.1	1.1.7.2	1.1.7.3	
7	2023	2023	2023	1.1.7.4	1.1.7.5	1.1.7.6	1.1.7.7	1.1.7.8	1.1.7.9	1.1.8	1.1.8.1	1.1.8.2	1.1.8.3	
8	2023	2023	2023	1.1.8.4	1.1.8.5	1.1.8.6	1.1.8.7	1.1.8.8	1.1.8.9	1.1.9	1.1.9.1	1.1.9.2	1.1.9.3	
9	2023	2023	2023	1.1.9.4	1.1.9.5	1.1.9.6	1.1.9.7	1.1.9.8	1.1.9.9	1.1.10	1.1.10.1	1.1.10.2	1.1.10.3	
10	2023	2023	2023	1.1.10.4	1.1.10.5	1.1.10.6	1.1.10.7	1.1.10.8	1.1.10.9	1.1.11	1.1.11.1	1.1.11.2	1.1.11.3	
11	2023	2023	2023	1.1.11.4	1.1.11.5	1.1.11.6	1.1.11.7	1.1.11.8	1.1.11.9	1.1.12	1.1.12.1	1.1.12.2	1.1.12.3	
12	2023	2023	2023	1.1.12.4	1.1.12.5	1.1.12.6	1.1.12.7	1.1.12.8	1.1.12.9	1.1.13	1.1.13.1	1.1.13.2	1.1.13.3	
13	2023	2023	2023	1.1.13.4	1.1.13.5	1.1.13.6	1.1.13.7	1.1.13.8	1.1.13.9	1.1.14	1.1.14.1	1.1.14.2	1.1.14.3	
14	2023	2023	2023	1.1.14.4	1.1.14.5	1.1.14.6	1.1.14.7	1.1.14.8	1.1.14.9	1.1.15	1.1.15.1	1.1.15.2	1.1.15.3	
15	2023	2023	2023	1.1.15.4	1.1.15.5	1.1.15.6	1.1.15.7	1.1.15.8	1.1.15.9	1.1.16	1.1.16.1	1.1.16.2	1.1.16.3	
16	2023	2023	2023	1.1.16.4	1.1.16.5	1.1.16.6	1.1.16.7	1.1.16.8	1.1.16.9	1.1.17	1.1.17.1	1.1.17.2	1.1.17.3	
17	2023	2023	2023	1.1.17.4	1.1.17.5	1.1.17.6	1.1.17.7	1.1.17.8	1.1.17.9	1.1.18	1.1.18.1	1.1.18.2	1.1.18.3	
18	2023	2023	2023	1.1.18.4	1.1.18.5	1.1.18.6	1.1.18.7	1.1.18.8	1.1.18.9	1.1.19	1.1.19.1	1.1.19.2	1.1.19.3	
19	2023	2023	2023	1.1.19.4	1.1.19.5	1.1.19.6	1.1.19.7	1.1.19.8	1.1.19.9	1.1.20	1.1.20.1	1.1.20.2	1.1.20.3	
20	2023	2023	2023	1.1.20.4	1.1.20.5	1.1.20.6	1.1.20.7	1.1.20.8	1.1.20.9	1.1.21	1.1.21.1	1.1.21.2	1.1.21.3	
21	2023	2023	2023	1.1.21.4	1.1.21.5	1.1.21.6	1.1.21.7	1.1.21.8	1.1.21.9	1.1.22	1.1.22.1	1.1.22.2	1.1.22.3	
22	2023	2023	2023	1.1.22.4	1.1.22.5	1.1.22.6	1.1.22.7	1.1.22.8	1.1.22.9	1.1.23	1.1.23.1	1.1.23.2	1.1.23.3	
23	2023	2023	2023	1.1.23.4	1.1.23.5	1.1.23.6	1.1.23.7	1.1.23.8	1.1.23.9	1.1.24	1.1.24.1	1.1.24.2	1.1.24.3	
24	2023	2023	2023	1.1.24.4	1.1.24.5	1.1.24.6	1.1.24.7	1.1.24.8	1.1.24.9	1.1.25	1.1.25.1	1.1.25.2	1.1.25.3	
25	2023	2023	2023	1.1.25.4	1.1.25.5	1.1.25.6	1.1.25.7	1.1.25.8	1.1.25.9	1.1.26	1.1.26.1	1.1.26.2	1.1.26.3	
26	2023	2023	2023	1.1.26.4	1.1.26.5	1.1.26.6	1.1.26.7	1.1.26.8	1.1.26.9	1.1.27	1.1.27.1	1.1.27.2	1.1.27.3	
27	2023	2023	2023	1.1.27.4	1.1.27.5	1.1.27.6	1.1.27.7	1.1.27.8	1.1.27.9	1.1.28	1.1.28.1	1.1.28.2	1.1.28.3	
28	2023	2023	2023	1.1.28.4	1.1.28.5	1.1.28.6	1.1.28.7	1.1.28.8	1.1.28.9	1.1.29	1.1.29.1	1.1.29.2	1.1.29.3	
29	2023	2023	2023	1.1.29.4	1.1.29.5	1.1.29.6	1.1.29.7	1.1.29.8	1.1.29.9	1.1.30	1.1.30.1	1.1.30.2	1.1.30.3	
30	2023	2023	2023	1.1.30.4	1.1.30.5	1.1.30.6	1.1.30.7	1.1.30.8	1.1.30.9	1.1.31	1.1.31.1	1.1.31.2	1.1.31.3	
31	2023	2023	2023	1.1.31.4	1.1.31.5	1.1.31.6	1.1.31.7	1.1.31.8	1.1.31.9	1.1.32	1.1.32.1	1.1.32.2	1.1.32.3	
32	2023	2023	2023	1.1.32.4	1.1.32.5	1.1.32.6	1.1.32.7	1.1.32.8	1.1.32.9	1.1.33	1.1.33.1	1.1.33.2	1.1.33.3	
33	2023	2023	2023	1.1.33.4	1.1.33.5	1.1.33.6	1.1.33.7	1.1.33.8	1.1.33.9	1.1.34	1.1.34.1	1.1.34.2	1.1.34.3	
34	2023	2023	2023	1.1.34.4	1.1.34.5	1.1.34.6	1.1.34.7	1.1.34.8	1.1.34.9	1.1.35	1.1.35.1	1.1.35.2	1.1.35.3	
35	2023	2023	2023	1.1.35.4	1.1.35.5	1.1.35.6	1.1.35.7	1.1.35.8	1.1.35.9	1.1.36	1.1.36.1	1.1.36.2	1.1.36.3	
36	2023	2023	2023	1.1.36.4	1.1.36.5	1.1.36.6	1.1.36.7	1.1.36.8	1.1.36.9	1.1.37	1.1.37.1	1.1.37.2	1.1.37.3	
37	2023	2023	2023	1.1.37.4	1.1.37.5	1.1.37.6	1.1.37.7	1.1.37.8	1.1.37.9	1.1.38	1.1.38.1	1.1.38.2	1.1.38.3	
38	2023	2023	2023	1.1.38.4	1.1.38.5	1.1.38.6	1.1.38.7	1.1.38.8	1.1.38.9	1.1.39	1.1.39.1	1.1.39.2	1.1.39.3	
39	2023	2023	2023	1.1.39.4	1.1.39.5	1.1.39.6	1.1.39.7	1.1.39.8	1.1.39.9	1.1.40	1.1.40.1	1.1.40.2	1.1.40.3	
40	2023	2023	2023	1.1.40.4	1.1.40.5	1.1.40.6	1.1.40.7	1.1.40.8	1.1.40.9	1.1.41	1.1.41.1	1.1.41.2	1.1.41.3	
41	2023	2023	2023	1.1.41.4	1.1.41.5	1.1.41.6	1.1.41.7	1.1.41.8	1.1.41.9	1.1.42	1.1.42.1	1.1.42.2	1.1.42.3	
42	2023	2023	2023	1.1.42.4	1.1.42.5	1.1.42.6	1.1.42.7	1.1.42.8	1.1.42.9	1.1.43	1.1.43.1	1.1.43.2	1.1.43.3	
43	2023	2023	2023	1.1.43.4	1.1.43.5	1.1.43.6	1.1.43.7	1.1.43.8	1.1.43.9	1.1.44	1.1.44.1	1.1.44.2	1.1.44.3	
44	2023	2023	2023	1.1.44.4	1.1.44.5	1.1.44.6	1.1.44.7	1.1.44.8	1.1.44.9	1.1.45	1.1.45.1	1.1.45.2	1.1.45.3	
45	2023	2023	2023	1.1.45.4	1.1.45.5	1.1.45.6	1.1.45.7	1.1.45.8	1.1.45.9	1.1.46	1.1.46.1	1.1.46.2	1.1.46.3	
46	2023	2023	2023	1.1.46.4	1.1.46.5	1.1.46.6	1.1.46.7	1.1.46.8	1.1.46.9	1.1.47	1.1.47.1	1.1.47.2	1.1.47.3	
47	2023	2023	2023	1.1.47.4	1.1.47.5	1.1.47.6	1.1.47.7	1.1.47.8	1.1.47.9	1.1.48	1.1.48.1	1.1.48.2	1.1.48.3	
48	2023	2023	2023	1.1.48.4	1.1.48.5	1.1.48.6	1.1.48.7	1.1.48.8	1.1.48.9	1.1.49	1.1.49.1	1.1.49.2	1.1.49.3	
49	2023	2023	2023	1.1.49.4	1.1.49.5	1.1.49.6	1.1.49.7	1.1.49.8	1.1.49.9	1.1.50	1.1.50.1	1.1.50.2	1.1.50.3	
50	2023	2023	2023	1.1.50.4	1.1.50.5	1.1.50.6	1.1.50.7	1.1.50.8	1.1.50.9	1.1.51	1.1.51.1	1.1.51.2	1.1.51.3	
51	2023	2023	2023	1.1.51.4	1.1.51.5	1.1.51.6	1.1.51.7	1.1.51.8	1.1.51.9	1.1.52	1.1.52.1	1.1.52.2	1.1.52.3	
52	2023	2023	2023	1.1.52.4	1.1.52.5	1.1.52.6	1.1.52.7	1.1.52.8	1.1.52.9	1.1.53	1.1.53.1	1.1.53.2	1.1.53.3	
53	2023	2023	2023	1.1.53.4	1.1.53.5	1.1.53.6	1.1.53.7	1.1.53.8	1.1.53.9	1.1.54	1.1.54.1	1.1.54.2	1.1.54.3	
54	2023	2023	2023	1.1.54.4	1.1.54.5	1.1.54.6	1.1.54.7	1.1.54.8	1.1.54.9	1.1.55	1.1.55.1	1.1.55.2	1.1.55.3	
55	2023	2023	2023	1.1.55.4	1.1.55.5	1.1.55.6	1.1.55.7	1.1.55.8	1.1.55.9	1.1.56	1.1.56.1	1.1.56.2	1.1.56.3	
56	2023	2023	2023	1.1.56.4	1.1.56.5	1.1.56.6	1.1.56.7	1.1.56.8	1.1.56.9	1.1.57	1.1.57.1	1.1.57.2	1.1.57.3	
57	2023	2023	2023	1.1.57.4	1.1.57.5	1.1.57.6	1.1.57.7	1.1.57.8	1.1.57.9	1.1.58	1.1.58.1	1.1.58.2	1.1.58.3	
58	2023	2023	2023	1.1.58.4	1.1.58.5	1.1.58.6	1.1.58.7	1.1.58.8	1.1.58.9	1.1.59	1.1.59.1	1.1.59.2	1.1.59.3	
59	2023	2023	2023	1.1.59.4	1.1.59.5	1.1.59.6	1.1.59.7	1.1.59.8	1.1.59.9	1.1.60	1.1.60.1	1.1.60.2	1.1.60.3	
60	2023	2023	2023	1.1.60.4	1.1.60.5	1.1.60.6	1.1.60.7	1.1.60.8	1.1.60.9	1.1.61	1.1.61.1	1.1.61.2	1.1.61.3	
61	2023	2023	2023	1.1.61.4	1.1.61.5	1.1.61.6	1.1.61.7	1.1.61.8	1.1.61.9	1.1.62	1.1.62.1	1.1.62.2	1.1.62.3	
62	2023	2023	20											







